

Buku Panduan **Hibah Riset Muhammadiyah**

Batch IX

2025 - 2026



**Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan
Pimpinan Pusat Muhammadiyah 2025**

**PANDUAN HIBAH RISET MUHAMMADIYAH (RISETMU)
TAHUN 2025**

**PERGURUAN TINGGI MUHAMMADIYAH 'AISYIYAH
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**

PENGARAH

Prof. Dr. Bambang Setiadji, M.Sc.
Prof. Dr. Khudzaifah Dimyati, M.H.
Prof. Ahmad Muttaqin, M.A., Ph.D.
Prof. Mahfud Sholihin, Ph.D., Ak., CA., CPA

PENANGGUNG JAWAB

Amika Wardana, M.A., Ph.D.
M. Adam Jerusalem, M.T., Ph.D.
Nurhadi, M.Si., Ph.D.
Kunta Biddinika, Dr.Eng.
Fitri Arofiati, M.Sc., Ph.D.
Ahmad Romadhoni, M.Sc., Ph.D.
Lukman Hakim, M.A.

PENATA LETAK

Riza Nuzulul Huda
Arif Wibowo

DESAIN

Raihan Faisal Rizqi

Diterbitkan oleh:

**Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan
Pimpinan Pusat Muhammadiyah**

Jl Brawijaya No 86 Tirtonirmolo, Tamantirto Kasihan Bantul DI Yogyakarta

©2025 Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan
Pimpinan Pusat Muhammadiyah

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakaatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan petunjuk-Nya sehingga Buku Panduan Pelaksanaan Hibah Riset Muhammadiyah Batch IX Tahun 2025/2026 ini telah dapat diselesaikan.

Buku Panduan RisetMu Batch IX ini disusun sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan baik di tingkat atas sebagai pemangku kebijakan serta universitas dan sivitas akademika PTMA sebagai pelaksana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Setelah memperhatikan saran dan masukan dari banyak pihak, maka kami membuka beberapa skema penelitian terbaru seperti Penelitian Fundamental, Penelitian Terapan dan Penelitian Pengembangan, sedangkan untuk skema pengabdian kepada masyarakat kami membuka tiga skema yakni skema pengabdian di lingkungan persyarikatan, pemberdayaan kewirausahaan dan pengabdian Kerjasama internasional.

Kami juga telah menggunakan sistem terbaru yang diharapkan sudah sangat familiar dikalangan civitas akademika PTMA. Atas terbitnya Buku Panduan ini kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua anggota tim penyusun serta pihak-pihak yang berperan atas sumbangsih yang telah diberikan mulai dari menggagas dan menyusun sampai dengan penerbitan.

Kami menyadari bahwa buku panduan ini masih jauh dari sempurna, sehingga kami mempersilahkan kepada khalayak untuk berkenan memberikan saran dan masukan untuk perbaikan ke depannya. Kami berharap para dosen di Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah (PTMA) dapat bergabung secara maksimal dalam program ini. Sinergi dan kolaborasi merupakan satu hal yang harus terus diperjuangkan demi mewujudkan hasil yang berkualitas di masa mendatang.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih atas perhatian dari Bapak/Ibu semua. Semoga panduan ini dapat memberikan manfaat untuk memajukan persyarikatan, bangsa dan dunia pendidikan kita sepenuhnya.

Wassalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokaatuh

Yogyakarta, 20 Agustus 2025
Direktur RisetMu,

Amika Wardana, M.A., Ph.D.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	<i>i</i>
DAFTAR ISI	<i>ii</i>
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 TUJUAN	2
BAB II PROGRAM PENELITIAN	5
2.1 KETENTUAN UMUM PROGRAM PENELITIAN	5
2.2 PENGELOLAAN PROGRAM PENELITIAN	6
2.3 SKEMA PROGRAM PENELITIAN	9
2.3.1 SKEMA PENELITIAN FUNDAMENTAL	10
2.3.2 SKEMA PENELITIAN TERAPAN (PT)	12
2.3.3 SKEMA PENELITIAN PENGEMBANGAN (PP)	13
BAB III PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	14
3.1 KETENTUAN UMUM PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT	14
3.2 PENGELOLAAN PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	15
3.4 SKEMA PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	18
3.4.1 SKEMA PENGABDIAN DI LINGKUNGAN PERSYARIKATAN	18
3.4.2 SKEMA PEMBERDAYAAN BERBASIS KEWIRAUSAHAAN (PBK)	19
3.4.3 SKEMA PENGABDIAN MASYARAKAT KERJASAMA INTERNASIONAL	20
BAB IV PENUTUP	22
<i>Lampiran I Format Substansi Proposal Skema Penelitian Fundamental</i>	<i>iii</i>
<i>Lampiran II Format Substansi Proposal Penelitian Terapan</i>	<i>v</i>
<i>Lampiran III Format Substansi Proposal Penelitian Pengembangan</i>	<i>vii</i>
<i>Lampiran IV Format Surat Pernyataan Kesediaan Kerja Sama</i>	<i>ix</i>
<i>Lampiran V Format Pengajuan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat</i>	<i>x</i>

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan sosial, politik, ekonomi, budaya dan inovasi sains dan teknologi dalam kehidupan nasional maupun global yang semakin kompleks dan dinamis meniscayakan Persyarikatan Muhammadiyah melakukan konsolidasi dan reaktualisasi peran gerakannya. Demikian halnya dengan perkembangan orientasi hidup masyarakat yang semakin terbuka, bebas, dan menunjukkan banyak kecenderungan perilaku sosial heterogen mendorong Muhammadiyah untuk merumuskan pandangan dan langkah antisipatif, responsif, dan solutif. Lebih jauh dengan semakin dinamisnya perkembangan kehidupan di ranah lokal, nasional, dan global dalam berbagai aspeknya yang bersifat kontemporer dan sangat kompleks menuntut Persyarikatan Muhammadiyah untuk menyusun program-program yang mampu mengantisipasi dan memberikan jawaban aktual sejalan misi utama dakwah dan tajdid dalam gerakannya.

Memasuki abad kedua, Muhammadiyah senantiasa bergerak dalam lingkungan umat, bangsa, dan dunia kemanusiaan universal yang sarat dinamika, masalah, dan tantangan aktual yang multi-dimensi dengan keniscayaan melakukan ikhtiar mencermati, mengantisipasi, dan memberikan solusi strategis dalam bingkai Islam berkemajuan menuju pencerahan peradaban. Mukhtamar tahun 2005 dan Mukhtamar 2010 menjadi awal bagi Muhammadiyah memasuki abad kedua yang penuh dengan problematika keummatan di berbagai lini kehidupan. Berbagai tantangan Muhammadiyah dapat disebutkan diantaranya yakni disahkannya *ASEAN Charter* oleh sepuluh negara; pergeseran yang cepat titik gravitasi geo-politik, geo-ekonomi, dan geo-sosial-budaya dari Eropa dan Amerika Utara ke Asia dengan pusat utamanya China, dan di tingkat ASEAN disepakatinya Masyarakat Ekonomi ASEAN. Demikian halnya pada dinamika yang dihadapi umat Islam di tingkat nasional maupun global juga menuntut perhatian bersama oleh setiap elemen persyarikatan.

Visi berkemajuan, oleh karenanya perlu digalakkan terutama di setiap Amal Usaha Muhammadiyah. Perguruan tinggi dengan jumlah yang besar telah menjadi modal sosial sekaligus modal ekonomi bagi Muhammadiyah sehingga dapat berfungsi sebagai pusat kajian strategis yang akan menopang pilar-pilar peradaban melalui aktivitas akademis seperti penelitian dan produksi karya ilmiah lainnya.

Melalui perguruan tinggi itu pula, Muhammadiyah sudah selayaknya mampu menyumbang banyak gagasan dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara yang dilahirkan di setiap tingkatan. Seiring dengan semangat itu, hal yang tidak kalah penting tentunya adalah mengkaji Muhammadiyah itu sendiri baik sebagai organisasi keislaman terbesar di Indonesia, maupun peran dan posisinya dalam

merespon berbagai isu lokal maupun global.

Salah satu fokus bahasan di internal persyarikatan adalah bagaimana meningkatkan kajian bidang penelitian dan pengembangan. Visi pengembangan itu menjurus pada meningkatnya budaya serta kinerja penelitian dan pengembangan di lingkungan Muhammadiyah sebagai basis pengambilan kebijakan dan pengembangan Amal Usaha Muhammadiyah. Melalui visi pengembangan ini pula sistem gerakan menjurus kepada upaya mengembangkan model dan standar mutu penelitian dan pengembangan di lingkungan Persyarikatan yang memadukan standar research and development dengan kebutuhan dan kapasitas Sumber Daya Manusia peneliti di lingkungan Persyarikatan.

Dari bahasan tersebut juga dapat bermakna strategis bagi setiap Perguruan Tinggi Muhammadiyah guna membangun pusat-pusat penelitian dan pengembangan yang bertujuan untuk penyediaan pengetahuan dan analisis terkait isu-isu kontemporer yang diperlukan untuk melangsungkan gerak-langkah Persyarikatan; mendorong kontribusi kepada bangsa-negara dan ummat manusia; dan menyesuaikan dengan berbagai tuntutan kehidupan masyarakat pasca-modern yang terus bergerak. Perhatian terhadap bidang penelitian dan pengembangan tersebut juga mengarah pada upaya membangun jaringan dengan pusat-pusat penelitian dan pengembangan di dalam dan luar negeri, terutama dari kawasan dunia Islam dengan pendekatan dakwah dan semangat Islam berkemajuan.

Maka Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah mendorong intensifikasi dan diversifikasi penelitian tentang dinamika dan inovasi dalam persyarikatan ini dengan berkomitmen menyelenggarakan Hibah Penelitian Muhammadiyah untuk dosen-dosen di perguruan tinggi Muhammadiyah di negeri ini. Sampai saat ini, Hibah RisetMu telah berjalan sebanyak delapan periode yang didalamnya mencakup satu periode khusus terkait COVID-19. Luaran yang dihasilkannya pun beragam mulai dari buku, karya, video dan juga artikel ilmiah yang terbit di berbagai jurnal baik nasional maupun internasional. Diseminasi hasil penelitian juga diselenggarakan dalam beberapa forum akademik seperti seminar dan diskusi ilmiah.

1.2 TUJUAN

Perguruan tinggi sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional Pasal 20 mempunyai tugas untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa seperti dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 dan 46. Hasil penelitian wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dan/atau dipatenkan.

Setiap perguruan tinggi diharapkan dapat mengelola penelitian yang memenuhi standar yang telah dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait dengan ruang lingkup dan penjelasan Standar Nasional Penelitian sebagai berikut.

1. **Standar hasil penelitian**, merupakan kriteria minimal tentang mutu hasil penelitian. Hasil penelitian diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.
2. **Standar isi penelitian**, merupakan kriteria minimal yang meliputi kedalaman dan keluasan materi penelitian dasar dan penelitian terapan. Penelitian dasar berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru. Penelitian terapan berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri. Penelitian dasar dan terapan mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional, yang harus memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.
3. **Standar proses penelitian**, merupakan kriteria minimal yang meliputi: a) kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan; b) memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik; dan c) mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.
4. **Standar penilaian penelitian**, merupakan kriteria minimal penilaian terhadap proses dan hasil penelitian, dimana penilaian a) dilakukan secara terintegrasi dengan prinsip penilaian paling sedikit edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan yang merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan; b) harus memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian; dan c) menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil penelitian dengan mengacu ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi.
5. **Standar peneliti**, merupakan kriteria minimal peneliti yang meliputi: a) kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian; b) kemampuan tingkat penguasaan metode penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian yang ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil penelitian; dan c) menentukan kewenangan melaksanakan penelitian.
6. **Standar sarana dan prasarana penelitian**, merupakan kriteria minimal

sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian.

7. **Standar pengelolaan penelitian**, merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian.
8. **Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian**, merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian. Pendanaan penelitian digunakan untuk membiayai perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengendalian penelitian, pemantauan dan evaluasi penelitian, pelaporan hasil penelitian, dan diseminasi hasil penelitian.

Program Hibah Risetmu juga senantiasa mendorong para peneliti guna memenuhi kewajiban di atas demi tercapainya tujuan individu dan institusi. Dengan adanya program ini, diharapkan mampu meningkatkan reputasi Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah ke depan.

BAB II PROGRAM PENELITIAN

2.1 KETENTUAN UMUM PROGRAM PENELITIAN

Pelaksanaan program penelitian harus mengacu pada standar penjaminan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi sesuai dengan rambu-rambu yang telah ditetapkan. Berkenaan dengan hal tersebut, Tim Risetmu Majelis Diktilitbang PPM menetapkan ketentuan umum pelaksanaan program penelitian yang diuraikan sebagai berikut.

- a. Ketua peneliti adalah dosen tetap Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN), ID Sinta, dan/atau Nomor Baku Muhammadiyah (NBM);
- b. Anggota peneliti adalah dosen yang mempunyai NIDN atau NIDK atau ber ID Sinta, mahasiswa yang memiliki Nomor Induk Mahasiswa (NIM);
- c. Usulan dilakukan melalui sistem risetmu (risetmu.or.id) dan harus mendapatkan persetujuan dari Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) / Lembaga Penelitian / Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat atau sebutan lain lembaga sejenis di tempat dosen tersebut bertugas sebagai dosen tetap;
- d. Setiap dosen dapat mengusulkan satu usulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai ketua;
- e. Setiap dosen dapat menjadi anggota pada satu penelitian atau pengabdian lain pada skema berjalan;
- f. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)/Lembaga Penelitian/Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat atau sebutan lain lembaga sejenis diwajibkan untuk melakukan pemantauan dan evaluasi internal atas semua kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di masing - masing perguruan tinggi dengan mengacu kepada sistem penjaminan mutu yang berlaku;
- g. Peneliti diwajibkan membuat catatan aktivitas. Catatan aktivitas berisi catatan tentang pelaksanaan penelitian sesuai dengan tahapan proses penelitian. Catatan ini diisikan ke Sistem Risetmu sebagai bagian dari kelengkapan dokumen pelaksanaan penelitian;
- h. Ketua peneliti pada penelitian tahun terakhir yang memiliki tanggungan luaran wajib (sesuai skema), maka tidak dapat mengajukan usulan baru sebagai ketua dan tetap wajib melunasi tanggungannya;
- i. Ketua peneliti wajib bertindak sebagai penulis korespondensi dalam semua luaran penelitian yang berupa publikasi ilmiah;
- j. Peneliti wajib menyebutkan sumber pendanaan (yaitu: Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah) dan tahun pendanaan pada setiap bentuk luaran

penelitian baik berupa publikasi ilmiah, makalah yang dipresentasikan, maupun poster, dalam *acknowledgement* atau sumber dana.

2.2 PENGELOLAAN PROGRAM PENELITIAN

Program yang diselenggarakan oleh Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah bersifat terbuka dengan mekanisme *sharing* dana penelitian. Pimpinan kampus menitipkan sebagian dana untuk digunakan dalam program ini sesuai dengan kemampuan masing-masing institusi. Pada angkatan ini, Hibah RisetMu membuka skema umum dan skema khusus penelitian. Adapun skema umum penelitian yakni: 1) Penelitian Fundamental Dosen Pemula, 2) Penelitian Fundamental Reguler I, 3) Penelitian Fundamental Reguler II, 4) Penelitian Kerjasama), 5) Penelitian Terapan, dan 6) Penelitian Pengembangan. Adapun skema Pengabdian kepada Masyarakat dibagi menjadi 3 (tiga) kateogri yakni; 1) Pengabdian masyarakat di lingkungan persyarikatan, 2) Pemberdayaan masyarakat berbasis kewirasuahaan, dan 3) Pengabdian masyarakat skema Kerjasama internasional.

Skema khusus yakni skema penelitian fundamental bagi dosen pemula yang hanya dapat diikuti oleh kampus yang berasal dari PTMA Pra Kluster yang nantinya 100% akan didanai oleh Majelis Diktilitbang PPM. Kegiatan penelitian terbagi atas beberapa tahapan sebagai berikut.

a. Tahap Pengumuman

Siklus pengelolaan program penelitian diawali dengan Tim Risetmu Majelis Diktilitbang PPM mengumumkan penerimaan usulan penelitian melalui laman sistem risetmu. Pengumuman penerimaan usulan dilampiri dengan buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dan buku Panduan Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat melalui sistem risetmu. Pimpinan Perguruan Tinggi dan/atau yang mewakili menginformasikan penerimaan usulan kepada dosen/penelitidi lingkup kerjanya masing- masing.

b. Tahap Pengusulan Proposal Penelitian

Pengusulan dilakukan oleh dosen PTMA dengan mengakses risetmu.or.id menggunakan ID Sinta masing-masing. Ketua dan anggota peneliti diwajibkan memiliki akun dengan ID Sinta masing-masing yang akhirnya akan disahkan oleh LPPM setempat.

c. Tahap Penyeleksian

Seluruh kewenangan seleksi usulan dilakukan oleh Tim Risetmu Majelis Diktilitbang PPM. Secara umum seleksi proposal penelitian dilaksanakan dalam dua tahapan, yaitu:

- 1) Seleksi Administrasi, dilakukan untuk memeriksa kesesuaian proposal dengan panduan untuk menjadi dasar penetapan ke tahap berikutnya;

- 2) Seleksi Substansi, dilakukan untuk menilai substansi penelitian dan kelayakan RAB mengacu pada kriteria seleksi yang ditetapkan.

d. Tahap Penetapan

- 1) Penetapan usulan yang layak untuk didanai ditentukan oleh Majelis Diktilitbang PPM dengan mempertimbangkan hasil seleksi.
- 2) Besaran biaya yang ditetapkan merupakan kebijakan Majelis Diktilitbang PPM dengan mempertimbangkan rekomendasi *reviewer* dan kesepakatan dana dengan perguruan tinggi.
- 3) Hasil penetapan akan diinformasikan melalui sistem risetmu.

e. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian diatur dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Pelaksanaan penelitian diawali dengan membuat kontrak penelitian.
- 2) Kontrak penelitian dilakukan setelah usulan penelitian ditetapkan dan diumumkan melalui risetmu oleh Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah.
- 3) Penandatanganan kontrak penelitian dilakukan segera setelah pengumuman penetapan penerimaan usulan.
- 4) Penandatanganan kontrak dilaksanakan antara Ketua Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah atau yang mewakili dan Para peneliti yang disaksikan oleh Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM).
- 5) Pelaksanaan penelitian mengacu pada kontrak penelitian dengan durasi selamal 8 (delapan) bulan.
- 6) Kontrak Penelitian sekurang-kurangnya berisi:
 - Pejabat penandatanganan kontrak
 - Dasar pembuatan/ruang lingkup kontrak
 - Jumlah dana dan mekanisme pencairan dana penelitian
 - Masa berlaku kontrak
 - Target Luaran
 - Hak dan kewajiban
 - Pelaporan penelitian
 - Monitoring dan evaluasi
 - Perubahan tim pelaksana dan substansi penelitian
 - *Force Majeure*
 - Sanksi
 - Sengketa

f. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Sasaran monitoring dan evaluasi meliputi peneliti dan penyelenggara penelitian (institusi), masing-masing mengikuti ketentuan sebagai berikut.

- 1) Pelaksanaan penelitian wajib diawasi oleh PTMA yang diwakili oleh LPPM dalam bentuk kegiatan monitoring dan evaluasi.
- 2) Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh Lembaga Penelitian masing-masing institusi.
- 3) Hasil monitoring dan evaluasi disampaikan ke Majelis Diklitbang dan juga para peneliti melalui sistem risetmu

g. Tahap Pelaporan

Peneliti berkewajiban memberikan laporan kemajuan/antara, laporan akhir tahun, dan laporan akhir pelaksanaan penelitian mengikuti ketentuan sebagai berikut.

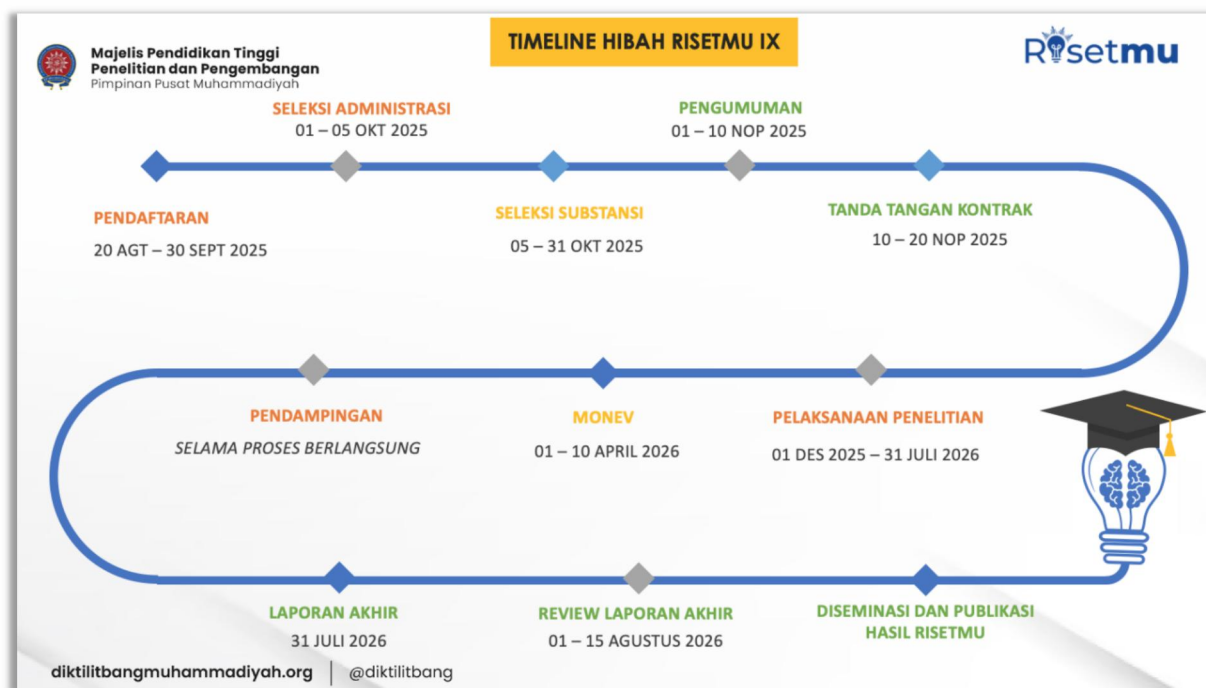
- 1) Laporan kemajuan merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan 70% pada skema pendanaan berjalan;
- 2) Ketua Tim Peneliti wajib mengisi catatan harian, menyampaikan laporan kemajuan/antara, dan luaran riset, sesuai tenggat waktu yang ditentukan melalui laman sistem risetmu;
- 3) Laporan Akhir Pelaksanaan merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program penelitian pada skema pendanaan yang dilaporkan di tahun terakhir kegiatan;
- 4) Ketua Tim Peneliti wajib mengisi catatan harian, menyampaikan laporan akhir tahun atau laporan akhir pelaksanaan, dan luaran riset sesuai tenggat waktu yang ditentukan melalui laman sistem risetmu;

h. Tahap Penilaian Hasil/Validasi Luaran Penelitian

- 1) Tahap penilaian hasil/validasi luaran penelitian adalah penilaian ketercapaian luaran penelitian yang bersifat wajib maupun tambahan.
- 2) Penilaian hasil/validasi luaran penelitian dilaksanakan pada waktu yang ditentukan oleh Tim Risetmu Majelis Diktilitbang PPM.

i. Waktu Penelitian

Program Risetmu batch IX ini dilaksanakan mulai pada Agustus 2025 sampai dengan Juli 2026 dengan rincian sebagai berikut,



i. 1. Timeline Hibah RisetMu IX

Kegiatan	Waktu
Pendaftaran	20 Agustus - 30 Sept 2025
Webinar Risetmu IX	01 - 15 September 2025
Seleksi Administrasi	01 - 05 Oktober 2025
Seleksi Substansi	05 Okt - 31 Oktober 2025
Pengumuman	01 - 10 November 2025
Penandatanganan Kontrak	10 - 20 November 2025
Pelaksanaan Program	01 Des 2025 - 31 Juli 2026
Monitoring & Evaluasi	01 - 10 April 2026
Laporan Akhir	31 Juli 2026

2.3 SKEMA PROGRAM PENELITIAN

Skema program penelitian terdiri dari:

1) Skema Penelitian Fundamental

Penelitian dengan TKT level 1-3 yang dibedakan menjadi beberapa skema turunan sebagai berikut.

- Penelitian Fundamental bagi Dosen Pemula
- Penelitian Fundamental Reguler I
- Penelitian Fundamental Reguler II
- Penelitian Fundamental Kerjasama

2) Skema Penelitian Terapan

Penelitian dengan TKT level 4-6

3) Skema Penelitian Pengembangan

Penelitian dengan TKT level 7-9

2.3.1 SKEMA PENELITIAN FUNDAMENTAL

Penelitian Fundamental dapat berorientasi kepada penjelasan atau penemuan (invensi) guna mengantisipasi suatu gejala/fenomena, kaidah, model, atau postulat baru yang mendukung suatu proses teknologi, kesehatan, pertanian, dan lain-lain dalam rangka mendukung penelitian terapan. Skema Penelitian Fundamental ini dapat dilakukan juga untuk penelitian kerja sama dari dalam atau luar negeri.

2.3.1.1 Penelitian Fundamental bagi Dosen Pemula

Penelitian Fundamental bagi Dosen Pemula dikhususkan bagi dosen Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah (PTMA) yang berasal dari Pra Kluster. Penelitian Fundamental bagi Dosen Pemula ini juga dimaksudkan agar para peneliti pemula dapat meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan penelitian dengan pendanaan antara lima (5) sampai dengan tujuh (7) juta rupiah. Luaran Penelitian Dosen Pemula adalah satu artikel di jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 3. Persyaratan pengusulan adalah:

- a) Ketua pengusul berpendidikan S2 dan memiliki ID Sinta;
- b) Anggota pengusul minimal terdiri dari 1 (satu) dosen dan 1 (satu) orang mahasiswa;

2.3.1.2 Penelitian Fundamental Reguler I

Program penelitian Fundamental Reguler I ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan peneliti dalam bidang penelitian yang mampu menghasilkan invensi, baik metode, teori baru atau prinsip kebijakan baru yang belum pernah ada sebelumnya yang akhirnya dapat dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional maupun internasional bereputasi. Pendanaan pada skema ini diantara lima (5) sampai dengan sepuluh (10) juta rupiah.

- a) Syarat Pengusul:
 1. ketua pengusul berpendidikan S2 dengan minimal jabatan fungsional Asisten Ahli dan memiliki ID Sinta;

2. anggota pengusul minimal terdiri dari 1 (satu) dosen dan 1 (satu) orang mahasiswa;

b) Luaran:

1. Satu artikel di jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 3;
2. Diharapkan dapat mengajukan HKI luaran penelitian.

2.3.1.3 Penelitian Fundamental Reguler II

Program penelitian Fundamental Reguler II ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan peneliti dalam bidang penelitian yang mampu menghasilkan invensi, baik metode, teori baru atau prinsip kebijakan baru yang belum pernah ada sebelumnya yang akhirnya dapat dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional maupun internasional bereputasi. Pendanaan pada skema ini diantara 10 (sepuluh) sampai dengan 20 (dua puluh) juta rupiah.

a) Syarat Pengusul:

1. ketua pengusul berpendidikan S2 dengan minimal jabatan fungsional Lektor dengan memiliki *SINTA Score Overall* minimal 30 untuk semua bidang;
2. anggota pengusul minimal terdiri dari 1 (satu) dosen dan 2 (dua) orang mahasiswa

b) Adapun Luaran yang diwajibkan:

1. Satu artikel di jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2; atau
2. Satu artikel di jurnal internasional terakreditasi;

c) Adapun luaran tambahan berupa:

3. Diharapkan dapat mengajukan HKI luaran penelitian; atau
4. Satu buku hasil penelitian ber-ISBN

2.3.1.4 Penelitian Fundamental Kerjasama

Skema penelitian terbagi menjadi dua hal yakni Dalam Negeri dan Luar Negeri. Penelitian Kerja Sama diharapkan untuk meningkatkan kerja sama penelitian antara kelompok peneliti dari klaster yang berbeda menuju tercapainya pemerataan kualitas penelitian. Luaran dan persyaratan pengusulan penelitian kerja sama baik dalam negeri maupun luar negeri diatur sebagai berikut.

a) **Luaran Penelitian** (harus melibatkan seluruh perguruan tinggi anggota tim)

1. Satu artikel di jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi; atau
2. Satu artikel di jurnal nasional terakreditasi SINTA 1 atau 2;
3. Luaran tambahan dapat berupa paten/paten sederhana

terdaftar, perlindungan varietas tanaman (PVT), desain tata letak sirkuit terpadu (DTLST) terdaftar, *policy brief*, naskah akademik yang diserahkan kepada pengguna atau karya monumental.

b) Syarat Pengusul

Persyaratan pengusulan Penelitian Kerja Sama sebagai berikut.

1. Ketua pengusul harus bergelar doktor dan memiliki minimal jabatan fungsional Lektor, serta memiliki *SINTA Score Overall* minimal 50 untuk semua bidang;
2. Anggota pengusul minimal dua orang dosen, dan setidaknya satu orang berasal dari klaster Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah (PTMA) yang berbeda;
3. Anggota pengusul melibatkan minimal satu orang mahasiswa yang terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) atau gabungan dari PT yang bekerjasama;
4. Pembiayaan penelitian untuk skema ini mengikuti ketentuan pendanaan berdasarkan hasil review Tim Majelis Diktilitbang PPM dengan dana minimal sebesar dua puluh (20) juta rupiah.

2.3.2 SKEMA PENELITIAN TERAPAN (PT)

Skema Penelitian Terapan diharapkan sebagai lanjutan penelitian dasar dengan luaran publikasi dan prototipe/karya monumental atau naskah kebijakan. Luaran dan persyaratan pengusulan pada skema ini diatur sebagai berikut.

a) Luaran Penelitian

1. Prototipe/karya monumental (sudah diajukan/terdaftar sebagai Paten di KEMENKUMHAM).
2. Luaran tambahan berupa:
 - i. Naskah kebijakan yang sudah uji publik; atau
 - ii. Publikasi artikel ilmiah pada jurnal internasional atau jurnal nasional terakreditasi Sinta 2;

b) Persyaratan Pengusulan

1. Ketua pengusul berpendidikan S-3 dengan minimal jabatan fungsional Asisten Ahli atau berpendidikan S-2 dengan jabatan fungsional Lektor, dan memiliki *SINTA Score Overall* minimal 50 untuk semua bidang;
2. Anggota pengusul minimal satu orang dosen dan satu orang mahasiswa;
3. Anggota mahasiswa aktif gabungan dari perguruan tinggi yang bekerjasama;

4. Wajib memiliki mitra yang dibuktikan dengan surat pernyataan (dukungan) yang berisikan kesediaan sebagai pengguna hasil penelitian;
5. Mitra adalah Amal Usaha Muhammadiyah atau mitra binaan persyarikatan;
6. Peneliti akan mendapatkan dana sebesar minimal 20 (dua puluh) juta rupiah dan/atau sesuai dengan hasil review Tim Majelis Diktilitbang PPM.

2.3.3 SKEMA PENELITIAN PENGEMBANGAN (PP)

Skema Penelitian Pengembangan diharapkan untuk mempercepat komersialisasi hasil penelitian dengan melibatkan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) dalam prosesnya. Luaran wajib Penelitian Pengembangan ini berupa:

- a) Satu artikel ilmiah di jurnal internasional terindeks dan bereputasi; dan
- b) Naskah kebijakan yang sudah uji publik;
- c) Dapat menghasilkan luaran tambahan berupa HKI hasil penelitian.

Adapun Persyaratan Pengusulan skema PP ini yakni:

- a) Ketua pengusul bergelar doktor dengan minimal jabatan fungsional Lektor dan memiliki *SINTA Score Overall* minimal 50 untuk semua bidang;
- b) Memiliki mitra pengguna atau calon investor yang akan memanfaatkan hasil penelitian dibuktikan dengan surat pernyataan;
- c) Anggota pengusul terdiri dari minimal satu (1) orang dosen dan minimum satu (1) orang mahasiswa;
- d) Peneliti akan mendapatkan dana sebesar minimal 20 (dua puluh) juta rupiah dan/atau sesuai dengan hasil review Tim Majelis Diktilitbang PPM.

BAB III

PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Majelis Diktilitbang PPM menerapkan paradigma kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat *problem solving*, komprehensif, bermakna, tuntas dan berkelanjutan dengan sasaran yang tidak tunggal dan melibatkan kolaborasi antara dunia pendidikan, masyarakat, pemerintah, dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Pengabdian kepada masyarakat yang merupakan hilirisasi dari produk-produk hasil penelitian di perguruan tinggi harus mampu diterapkan dan memberikan kontribusi bagi masyarakat secara luas.

Dalam hal ini Majelis Diktilitbang PPM memfasilitasi bagi insan perguruan tinggi untuk melaksanakan caturdarma perguruan tinggi yang salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk menerapkan hasil penelitian dan keunggulan dari perguruan tinggi. Keberlanjutan dari program pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk kemajuan dan kemandirian bangsa dan negara.

3.1 KETENTUAN UMUM PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat harus mengacu pada standar penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi sesuai dengan rambu-rambu yang telah ditetapkan. Berkenaan dengan hal tersebut, Tim Risetmu Majelis Diktilitbang PPM menetapkan ketentuan umum pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang diuraikan sebagai berikut.

- a. Ketua pelaksana pengabdian adalah dosen tetap perguruan tinggi di Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah (PTMA) yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau ID Sinta dan Nomor Baku Muhammadiyah (NBM);
- b. Anggota pelaksana pengabdian adalah dosen yang mempunyai NIDN, ID Sinta atau NIDK;
- c. Melibatkan mahasiswa yang memiliki Nomor Induk Mahasiswa (NIM);
- d. Usulan dilakukan melalui sistem risetmu (risetmu.or.id) dan harus mendapatkan persetujuan dari Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) / Lembaga Penelitian / Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat atau sebutan lain lembaga sejenis di tempat dosen tersebut bertugas sebagai dosen tetap;
- e. Setiap dosen yang menjadi ketua pada program pengabdian kepada masyarakat tahun berjalan tidak dapat mengajukan usulan baru pada program pengabdian kepada masyarakat sebagai ketua (namun dapat mengajukan satu usulan sebagai anggota pelaksana);
- f. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

- (LPPM)/Lembaga Penelitian/Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat atau sebutan lain lembaga sejenis diwajibkan untuk melakukan pemantauan/monitoring dan evaluasi internal atas semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masing-masing PT dengan mengacu kepada sistem penjaminan mutu yang berlaku;
- g. Pelaksana pengabdian diwajibkan membuat catatan harian dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Catatan harian berisi catatan tentang pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan tahapan proses pengabdian kepada masyarakat. Catatan harian diisikan di laman sistem risetmu sebagai bagian dari kelengkapan dokumen pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Catatan harian disimpan oleh pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang dapat dijadikan bukti dalam pengajuan KI;
 - h. Pelaksana pengabdian yang tidak mengunggah luaran wajib pada waktu yang ditentukan akan dikenakan sanksi berupa tidak dapat mengajukan usulan baru selama satu tahun periode usulan;
 - i. Pelaksana pengabdian wajib menyebutkan sumber pendanaan (yaitu: Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah) dan tahun pendanaan pada setiap bentuk luaran pelaksanaan pengabdian baik berupa publikasi ilmiah/media massa, makalah yang dipresentasikan, video maupun poster, dalam *acknowledgement* atau sumber dana;

3.2 PENGELOLAAN PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Secara umum, tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat meliputi pengumuman, pengusulan, penyeleksian, penetapan, pelaksanaan, pemantauan/monitoring dan evaluasi, pelaporan, dan penilaian luaran. Jadwal semua tahapan kegiatan tersebut disampaikan oleh Majelis Diktilitbang PPM melalui laman risetmu.or.id

Selanjutnya setiap tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat dijabarkan lebih lanjut dengan melihat aspek kinerja pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi, status kelembagaan perguruan tinggi, dan skema pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut.

a. Tahap Pengumuman

Siklus pengelolaan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan Tim Risetmu Majelis Diktilitbang PPM mengumumkan penerimaan usulan pengabdian kepada masyarakat melalui laman sistem risetmu. Pengumuman penerimaan usulan dilampiri dengan buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dan buku Panduan Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat melalui

sistem risetmu.

b. Tahap Pengusulan

Tahap pengusulan proposal pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat seperti bagan alur yang tertera sebagaimana program penelitian berjalan.

c. Tahap Penyeleksian

Seluruh kewenangan seleksi usulan dilakukan oleh Tim Risetmu Majelis Diktilitbang PPM. Seleksi usulan dilakukan melalui sistem risetmu. Secara umum tahapan seleksi proposal pengabdian kepada masyarakat terdiri atas: seleksi administrasi dan seleksi substansi;

d. Tahap Penetapan

- 1) Penetapan usulan yang layak untuk didanai ditentukan oleh Tim Risetmu Majelis Diktilitbang PPM dengan mempertimbangkan hasil dari tahap seleksi.
- 2) Besaran biaya yang ditetapkan merupakan kebijakan Tim Risetmu Majelis Diktilitbang PPM dengan mempertimbangkan rekomendasi *reviewer* dan kesepakatan dengan pimpinan perguruan tinggi.
- 3) Penetapan usulan pengabdian yang didanai diinformasikan melalui sistem risetmu.
- 4) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat diatur dengan ketentuan sebagai berikut.

- i. Penandatanganan Kontrak Program Pengabdian kepada Masyarakat;
- ii. Pencairan dana program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan status kelembagaan perguruan tinggi;
- iii. Pembuatan kontrak turunan/penugasan kepada Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dan/atau ketua pelaksana;
- iv. Revisi proposal dan RAB mengacu kepada kontrak;
- v. Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kontrak.

e. Tahap Pelaporan

Pelaksana pengabdian kepada masyarakat berkewajiban memberikan laporan kemajuan dan laporan akhir tahun mengikuti ketentuan sebagai berikut.

- 1) Ketua Tim Pelaksana Pengabdian wajib mengisi catatan harian, menyampaikan laporan kemajuan, luaran kegiatan dan penggunaan anggaran 70% sesuai tenggat waktu yang ditentukan melalui sistem risetmu;
- 2) Laporan Kemajuan yang diunggah sesuai format laporan Kemajuan

Pengabdian Kepada Masyarakat;

- 3) Ketua Tim Pelaksana Pengabdian wajib mengisi catatan harian, menyampaikan laporan akhir, luaran kegiatan, Berita Acara Serah Terima Aset (BAST) jika terdapat aset yang diberikan untuk mendukung program, indikator capaian luaran dan penggunaan anggaran 100% sesuai tenggat waktu yang ditentukan melalui sistem risetmu.

f. Tahap Pemantauan/Monitoring dan Evaluasi

Sasaran *monitoring* dan evaluasi meliputi pelaksana pengabdian dan penyelenggara pengabdian (institusi), masing-masing mengikuti ketentuan sebagai berikut.

- 1) Lembaga Penelitian di masing-masing perguruan tinggi wajib melaksanakan *monitoring* dan evaluasi internal;
- 2) Tim Risetmu Majelis Diktilitbang PPM menerima laporan kegiatan *monitoring dan evaluasi* yang telah dilaksanakan oleh LPPM di masing-masing institusi.

g. Tahap Penilaian Hasil/Seminar Hasil

Penilaian pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada akhir tahun pelaksanaan kegiatan. Laporan akhir dilakukan dengan mengisi capaian luaran sesuai yang direncanakan, penggunaan anggaran, dan berkas seminar hasil pada laman sistem risetmu. Tahap penilaian hasil program pengabdian kepada masyarakat mengikuti ketentuan sebagai berikut.

- 1) Pelaksana wajib menyampaikan laporan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dan luaran yang telah dijanjikan;
- 2) Penilaian dilakukan oleh Tim Risetmu Majelis Diktilitbang PPM untuk menilai kelayakan atas pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat berdasarkan laporan hasil pengabdian dan capaian luaran hasil pengabdian lainnya;
- 3) Penilaian yang dilakukan Tim Risetmu Majelis Diktilitbang PPM terdiri atas:
 - i. persentase tingkat keberhasilan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan usulan yang dijanjikan;
 - ii. saran dan masukan terkait kesesuaian anggaran dengan ketentuan yang berlaku;
 - iii. saran dan masukan terkait keberlanjutan pengabdian kepada masyarakat;
 - iv. Hasil penilaian dituangkan dalam berita acara.

3.4 SKEMA PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

3.4.1 SKEMA PENGABDIAN DI LINGKUNGAN PERSYARIKATAN

Tim Risetmu Majelis Diktilitbang PPM menerapkan paradigma baru dari pengabdian kepada masyarakat menjadi pemberdayaan masyarakat yang bersifat memecahkan masalah, komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan (*sustainable*). Dalam Program Pengabdian kepada Masyarakat ini meliputi program Pengabdian Masyarakat di lingkungan Persyarikatan, Pemberdayaan Masyarakat berbasis Kewirausahaan, dan Pengabdian Masyarakat Kerjasama Internasional.

Ruang lingkup, tujuan, luaran, kriteria, sasaran, persyaratan, dan karakteristik Program Pengabdian Masyarakat di lingkungan Persyarikatan diharapkan dapat bekerjasama dengan Muhammadiyah dan organisasi ottonom dibawahnya dimulai dari level Pusat sampai dengan Ranting diatur sebagai berikut.

a. Tujuan Skema

Tujuan dari Skema Pengabdian kepada Masyarakat ini, yaitu:

- 1) membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan sosial di lingkungan persyarikatan;
- 2) membantu menciptakan ketentraman dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat;
- 3) meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (*softskill* dan *hardskill*);
- 4) Menjadi *lesson learned* bagi pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah;

b. Luaran Skema

Luaran wajib Skema Pengabdian Masyarakat di lingkungan persyarikatan sebagai berikut.

- 1) Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal pengabdian terakreditasi;
- 2) Satu artikel publikasi pada media massa cetak/elektronik;
- 3) video kegiatan;
- 4) Luaran tambahan Skema Pengabdian Masyarakat dapat berupa luaran lainnya di luar luaran wajib seperti metode/sistem, HKI, Buku ber-ISBN, Inovasi teknologi dan Publikasi Internasional.

c. Kriteria Skema

Adapun kriteria skema Pengabdian Masyarakat di lingkungan persyarikatan ini adalah:

- 1) Iptek yang diterapkan dari hasil penelitian tim pengusul diprioritaskan untuk didanai;

- 2) PKM adalah program mono tahun dengan jangka waktu kegiatan enam bulan;
- 3) Usulan dana maksimum Rp 10.000.000;
- 4) bekerja sama dengan Majelis/Lembaga/Ortom di berbagai level persyarikatan Muhammadiyah dibuktikan dengan surat mitra;
- 5) melibatkan minimal 1 (satu) dosen dan 3 (tiga) mahasiswa;

d. Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul Skema Pengabdian Masyarakat di lingkungan persyarikatan sebagai berikut.

- 1) tim pelaksana memiliki kompetensi multidisiplin sesuai dengan bidang yang diusulkan;
- 2) Ketua pengusul merupakan dosen PTMA berpendidikan minimal S-2 dengan jabatan fungsional Asisten Ahli dan memiliki ID SINTA.

e. Format Usulan

Secara umum dokumen proposal pengabdian kepada masyarakat harus disusun dalam Bahasa Indonesia sesuai dengan KBBI, ditulis secara ringkas, mengikuti kerangka pikir logis yang jelas sesuai dengan format yang berlaku.

3.4.2 SKEMA PEMBERDAYAAN BERBASIS KEWIRAUSAHAAN (PBK)

Pemberdayaan masyarakat berbasis kewirausahaan untuk mendorong kemampuan kewirausahaan berbasis IPTEKS yang dihasilkan oleh dosen maupun mahasiswa. Tujuan, luaran, kriteria, sasaran, persyaratan, dan format Skema Kewirausahaan diatur sebagai berikut.

a. Tujuan Skema

Tujuan Skema Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan sebagai berikut.

- 1) meningkatkan daya tarik produk/jasa unggulan kepada masyarakat luas/pasar, memperkuat UMKM/UKM agar berkembang, dan memberikan pendapatan bagi masyarakat sekitarnya;
- 2) meningkatkan jejaring antara kewirausahaan perguruan tinggi dengan masyarakat industri dan lembaga lainnya;
- 3) mempercepat difusi teknologi dan manajemen dari masyarakat perguruan tinggi ke masyarakat industri;
- 4) mengembangkan proses *link and match* antara perguruan tinggi, industri, Pemda dan masyarakat luas;

b. Luaran Skema

Luaran Wajib Skema Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan adalah:

- 1) menghasilkan satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal nasional SINTA peringkat 1- 6

- 2) video kegiatan;
- 3) artikel di media massa cetak/elektronik;
- 4) Luaran tambahan Skema Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan dapat berupa luaran lainnya di luar luaran wajib seperti metode/sistem, HKI, Buku ber-ISBN, Penerapan Teknologi dan Inovasi, dan Publikasi Internasional;

c. Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul Skema Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan meliputi:

- 1) tim pengusul berjumlah minimal 3 orang dan maksimal 4 orang (1 ketua dengan 2 atau 3 orang anggota);
- 2) ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki ID SINTA.
- 3) Memiliki mitra yang dibuktikan dengan surat persetujuan mitra.

3.4.3 SKEMA PENGABDIAN MASYARAKAT KERJASAMA INTERNASIONAL

Pengabdian masyarakat Kerjasama internasional merupakan wujud pelaksanaan kegiatan sivitas akademika PTMA bekerjasama dengan masyarakat internasional guna mewujudkan tatanan sosial yang lebih baik ke depannya. Tujuan, luaran, kriteria, sasaran, persyaratan, dan format Skema Kerjasama internasional diatur sebagai berikut.

a. Tujuan Skema

Tujuan Skema Pengabdian Masyarakat Kerjasama Internasional sebagai berikut.

- a) meningkatkan jejaring antara perguruan tinggi dengan masyarakat internasional dan lembaga lainnya;
- b) mempercepat difusi teknologi dan manajemen dari masyarakat perguruan tinggi ke masyarakat internasional;
- c) mengembangkan proses *link and match* antara perguruan tinggi dengan masyarakat internasional;

b. Luaran Skema

Luaran Wajib Skema Pengabdian Masyarakat Kerjasama Internasional adalah:

- a) menghasilkan satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal nasional SINTA peringkat 1- 6
- b) video kegiatan;
- c) artikel di media massa cetak/elektronik;
- d) Luaran tambahan Skema Kerjasama internasional ini dapat berupa luaran lainnya di luar luaran wajib seperti metode/sistem, HKI, Buku ber-ISBN, Penerapan Teknologi dan Inovasi, dan Publikasi Internasional;

c. Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul Skema Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan meliputi:

- a) tim pengusul berjumlah minimal 3 orang dan maksimal 4 orang (1 ketua dengan 2 atau 3 orang anggota);
- b) ketua pengusul dengan minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki ID SINTA.
- c) Memiliki mitra internasional yang dibuktikan dengan surat persetujuan mitra.

BAB IV PENUTUP

Buku Panduan Penyusunan Proposal Risetmu Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan acuan dalam pelaksanaan program bagi para dosen lingkup Perguruan Tinggi Muhammadiyah ‘Aisyiyah. Dengan mengacu pada buku panduan ini, para pengusul dan pelaksana program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat menghasilkan kegiatan dengan luaran dan kebermanfaatan yang luas, serta dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan caturdharma pendidikan dalam hal penelitian dan pengabdian dengan pelaksanaan yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel. Buku Panduan ini telah menerapkan aspek kolaborasi yang melibatkan berbagai *stakeholder* demi menunjang pelaksanaan penelitian dan pengabdian yang lebih terampil. Buku panduan ini telah disesuaikan dengan adanya penerapan manajemen hibah berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mulai dari proses pengusulan, seleksi, pelaksanaan, pemantauan/*monitoring* dan evaluasi sampai dengan pelaporan. Dengan sistem pengelolaan berbasis TIK, didukung dengan pedoman yang jelas maka kegiatan dapat dikelola secara efisien, transparan, dan akuntabel.

Kami mohon saran dan kritik demi penyempurnaan buku panduan ini pada edisi selanjutnya. Semoga buku panduan ini dapat mengawal kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi sehingga mampu menghasilkan inovasi dan inovasi yang dapat menjawab kebutuhan dan meningkatkan daya saing bangsa Indonesia

Lampiran I Format Substansi Proposal Skema Penelitian Fundamental**SKEMA PENELITIAN FUNDAMENTAL**

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat atau kotak yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi *template* atau penghapusan di setiap bagian. Jenis font yang digunakan adalah Calibri ukuran 11 dan spasi 1.15.

JUDUL

Tuliskan Judul Usulan

.....dst.

RINGKASAN

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, dan luaran yang ditargetkan.

.....dst.

KATA KUNCI

Kata kunci maksimal 5 kata

Kata_kunci_1; kata_kunci_2; dst.

PENDAHULUAN

Penelitian Fundamental merupakan riset yang memuat temuan baru atau pengembangan ilmu pengetahuan dari kegiatan riset yang terdiri dari tahapan penentuan asumsi dan dasar hukum yang akan digunakan, formulasi konsep dan/ atau aplikasi formulasi dan pembuktian konsep fungsi dan/ atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental.

Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1.000 kata yang terdiri dari:

- A. Latar belakang dan rumusan permasalahan yang akan diteliti
- B. Pendekatan pemecahan masalah
- C. *State of the art* dan kebaruan
- D. Peta jalan (*roadmap*) penelitian

.....dst.

METODE

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 1.000 kata. Bagian ini dapat dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Metode penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan yang tercermin dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB).

.....dst.

JADWAL PENELITIAN

Jadwal penelitian disusun berdasarkan pelaksanaan penelitian.

Tahun ke-1

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
dst													

DAFTAR PUSTAKA

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

.....dst.

Lampiran II Format Substansi Proposal Penelitian Terapan**SKEMA PENELITIAN TERAPAN**

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi *template* atau penghapusan di setiap bagian. Jenis font yang digunakan adalah Calibri ukuran 11 dan spasi 1.15

JUDUL

Tuliskan Judul Usulan

.....dst.

RINGKASAN

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, dan luaran yang ditargetkan.

.....dst.

KATA KUNCI

Kata kunci maksimal 5 kata

Kata_kunci_1; kata_kunci_2; dst.

PENDAHULUAN

Penelitian Terapan merupakan kegiatan riset yang memuat prototipe riset dan pengembangan atau rekomendasi kebijakan, proposal, konsep, model dan indeks yang meliputi tahapan validasi komponen/ subsistem dalam lingkungan laboratorium, validasi komponen/ subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan, demonstrasi model atau prototipe sistem/ subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan atau karya monumental.

Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1.500 kata yang terdiri dari:

1. Jalur prototipe, naskah kebijakan atau karya monumental
 - A. Latar belakang dan rumusan permasalahan yang akan diteliti
 - B. Pendekatan pemecahan masalah
 - C. *State of the art* dan kebaruan
 - D. Penjelasan capaian riset sebelumnya berupa paten atau karya monumental
 - E. Peta jalan (*roadmap*) penelitian sebelumnya hingga setidaknya 5 tahun ke depan
2. Jalur kepakaran
 - A. Latar belakang dan rumusan permasalahan yang akan diteliti
 - B. Pendekatan pemecahan masalah
 - C. *State of the art* dan kebaruan
 - D. Deskripsi kepakaran (jurnal bereputasi, kekayaan intelektual, jejaring nasional/ internasional, sarana prasarana dan tim periset)
 - E. Peta jalan (*roadmap*) penelitian sebelumnya hingga setidaknya 5 tahun ke depan

.....dst.

METODE

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 1.000 kata. Bagian ini dapat dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Metode penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan yang tercermin dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB).

.....dst.

JADWAL PENELITIAN

Jadwal penelitian disusun berdasarkan pelaksanaan penelitian.

Tahun ke-1

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
dst													

DAFTAR PUSTAKA

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

.....dst.

Lampiran III Format Substansi Proposal Penelitian Pengembangan**SKEMA PENELITIAN PENGEMBANGAN**

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian. Jenis font yang digunakan adalah Calibri ukuran 11 dan spasi 1.15.

JUDUL

Tuliskan Judul Usulan

.....dst.

RINGKASAN

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, dan luaran yang ditargetkan.

.....dst.

KATA KUNCI

Kata kunci maksimal 5 kata

Kata_kunci_1; kata_kunci_2; dst.

PENDAHULUAN

Penelitian Pengembangan merupakan kegiatan riset dan pengembangan yang memuat prototipe laik industri atau pengujian proporsi, model, dan konsep dari kegiatan riset yang terdiri dari tahapan demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan sebenarnya, sistem telah lengkap dan handal melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan sebenarnya, dan sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian.

Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1.500 kata yang terdiri dari:

- A. Latar belakang dan rumusan permasalahan yang akan diteliti
- B. Pendekatan pemecahan masalah
- C. *State of the art* dan kebaruan
- D. Penjelasan capaian riset sebelumnya berupa paten atau karya monumental
- E. Peta jalan (*roadmap*) penelitian sebelumnya hingga setidaknya 5 tahun ke depan
- F. Deskripsi mitra, rekam jejak kemitraan, dan kontribusinya dalam penelitian

.....dst.

METODE

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 1.000 kata. Bagian ini dapat dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Metode penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan yang tercermin dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB).

.....dst.

JADWAL PENELITIAN

Jadwal penelitian disusun berdasarkan pelaksanaan penelitian.

Tahun ke-1

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
dst													

DAFTAR PUSTAKA

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

.....dst.

Lampiran IV Format Surat Pernyataan Kesiediaan Kerja Sama

[KOP SURAT]

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA

Surat Nomor:

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama :
Instansi :
Jabatan :
Alamat :
Nomor HP :

Dengan ini menyatakan bahwa ...Nama Mitra... bersedia bekerja sama dengan:

Judul Pengabdian

Nama :
Ketua :
NIDN/NIDK :
Instansi :
Jabatan :
Alamat :
Nomor HP :
Sumber dana :

Demikian surat pernyataan kesediaan kerja sama ini dibuat untuk dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kota, tanggal, bulan, tahun
Yang membuat pernyataan

Meterai Rp. 10.000

Ttd

.....

NIP/NIDN/NIDK

.....

Lampiran V Format Pengajuan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat

Lembar Pengesahan dan Identitas	Tanggal Pengajuan: TT/BB/TTTT
Informasi Perguruan Tinggi	
Nama perguruan tinggi	
Nama penanggung jawab (Ketua LPPM/LPM)	
Alamat	
Telepon kantor	
Telepon genggam (<i>WhatsApp</i>)	
Surel	
Informasi Ketua Tim Pengusul	
Nama ketua tim pengusul	
Bidang Ilmu	
Alamat	
Telepon kantor	
Telepon genggam (<i>WhatsApp</i>)	
Surel	
Informasi Anggota Pengusul	
Nama anggota 1	
Bidang Ilmu	
Asal perguruan tinggi	
Nama anggota 2	
Bidang Ilmu	
Asal perguruan tinggi	
Nama anggota 3	
Bidang Ilmu	
Asal perguruan tinggi	
Nama anggota 4	
Bidang Ilmu	
Asal perguruan tinggi	

Ketua Tim Pengusul

Penanggungjawab,
Ketua LPPM

(.....)

(.....)

berwirausaha. Kondisi terkini dibuat secara lengkap hulu dan hilir usahanya. Tujuan kegiatan dan kaitannya dengan MBKM, IKU, dan fokus pengabdian perlu diuraikan.

C. Permasalahan dan Solusi

C.1. Permasalahan Prioritas (dikaitkan dengan A4 atau A5)

Permasalahan prioritas maksimum terdiri atas 500 kata yang berisi uraian yang akan ditangani minimal 2 (dua) bidang/aspek kegiatan. Untuk masyarakat produktif secara ekonomi dan calon wirausaha baru meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran (hulu hilir usaha). Untuk kelompok masyarakat non produktif (masyarakat umum) maka permasalahannya sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketenteraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum, dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif. Prioritas permasalahan dibuat secara spesifik. Tujuan kegiatan dan kaitannya dengan IKU dan fokus pengabdian perlu diuraikan.

C.2. Solusi

Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1.500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- a. Tuliskan semua **solusi yang ditawarkan** untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra
secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
 - b. Tuliskan **target luaran** yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi
produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi/sosial.
 - c. Setiap solusi mempunyai **target penyelesaian luaran** tersendiri/indikator capaian dan sedapat
mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan dan tuangkan dalam bentuk tabel.
- Uraian hasil riset tim pengusul atau peneliti yang berkaitan** dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah.

D. Metode

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 1.500 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah- langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.

1. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif dan mengarah ke ekonomi produktif, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani pada mitra, seperti:
 - a. Permasalahan dalam bidang produksi.
 - b. Permasalahan dalam bidang manajemen.
 - c. Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain.

Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi/sosial minimal 2 (dua) bidang permasalahan, **nyatakan tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan pengabdian** yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, buta aksara dan lain-lain.

3. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
4. Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.
5. Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.

Uraikan potensi rekognisi SKS bagi mahasiswa yang dilibatkan.

E. Jadwal Pelaksanaan dan Rangkuman Anggaran

JADWAL PELAKSANAAN

No	Nama Kegiatan	Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1									
2									
3									

RANGKUMAN RAB

No	Jenis Pembelanjaan	Jumlah Dana		
		Dana Dikti	Dana Perguruan Tinggi	Mitra Pemberi Dana
1	Honor (maksimal 15%)			
2	Teknologi dan Inovasi (minimal 40%)			
3	Biaya Pelatihan (25%)			
4	Perjalanan (maksimal 15%)			
5	Lain-lain (maksimal 5%)			
	Total			

F. Luaran dan Target Capaian				
No.	Luaran	Target Capaian	Indikator Kinerja Utama (IKU) Terkait	Target Capaian IKU
1				
2				
3				
...				

G. Tim Pelaksana				
No.	Nama	Institusi	Posisi dalam Tim	Uraian Tugas
1				
2				
3				

H. Daftar Pustaka
Daftar pustaka disusun dan ditulis dengan baik. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

I. Gambaran Ipteks
Gambaran ipteks berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran ipteks yang akan diimplementasikan di mitra sasaran. Dibuat dalam bentuk skematis, dilengkapi dengan Gambar/Foto dan narasi.

